



**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK
3 BULAN DENGAN REGULARITAS MENSTRUASI
DI KELURAHAN BANJARDOWO
KECAMATAN GENUK
SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai sarjana keperawatan

Oleh:

Titik Rahayu

Nim: 092070109

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa
Skripsi berjudul

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DENGAN REGULARITAS MENSTRUASI DI KELURAHAN BANJARDOWO KECAMATAN GENUK SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Pink Rahayu
NIM : 092070109

Telah diperahankan di depan penguji pada tanggal 16 Agustus 2011 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



dr. Erna Mirani, Msi, Med
NIK. 210.106.105

Penguji III

Ns. Hafimatul Mufidah, S. Kep
NIK. 210.909.017

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK
3 BULAN DENGAN REGULARITAS MENSTRUASI
DI KELURAHAN BANJARDOWO
KECAMATAN GENUK
SEMARANG

TITIK RAHA YU

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

ABSTRAK

36 hal + 3 tabel

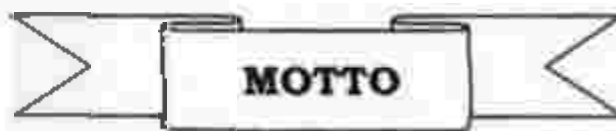
Latar Belakang : Kontrasepsi suntik 3 bulan adalah kontrasepsi suntikkan yang berisi DMPA (Depo Medroxy Progesteron Asetat) yang mengandung 150 mg dan diberikan setiap 3 bulan sekali dengan cara IM (*Intra Muscular*). Dari data yang ada menunjukkan bahwa dari 84% akseptor KB yang menggunakan metode hormonal 50% nya menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulan dengan dampak perubahan pada siklus menstruasi yang dialami oleh akseptor. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Regularitas Menstruasi di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* dapat menilai kontrasepsi suntik 3 bulan (*variable independent*) dan regularitas menstruasi (*variable dependent*). Jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 102 responden. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan rumus *chi square*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada siklus menstruasi pada responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu sebesar 94 responden (92,2%). Serta ada hubungan yang signifikan antara penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan dengan Regularitas Menstruasi di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang dengan p-value 0,485 dengan keeratan hubungan sedang.

Kata Kunci : Kontrasepsi Suntik 3 Bulan, Regularitas Menstruasi

Daftar Pustaka : 15 (2002-2010)



MOTTO

"Cukuplah Al-Qur'an yang menjadi panduan hidupku, hanyalah Muhammad SAW yang pantas menjadi teladan dalam hidupku dan hanyalah Islam yang kupilih menjadi penuntun arah kehidupanku".

* Tidak ada masalah yang terlalu besar untuk dihadapi,

Tidak ada langkah yang terlalu panjang untuk dijalani, dan tidak ada tantangan yang terlalu

Sulit untuk dihadapi ketika kita mampu menyikapi setiap peristiwa yang terjadi dengan hati yang jernih dan kepala dingin (Stephen Covey)

* Setiap perbuatan baik yang di dalamnya tidak dimulai dengan bacaan basmalah, maka perbuatan tersebut terputus dari rahmat Allah (HR. Abu Dawud dari Abu Hurairah)



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menyusun skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

- > Bapak dan ibuku tercinta "Sutrisno dan Sunaryati" yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, dan doa yang tak terhingga dan tak ternilai oleh apapun demi kebahagiaan dan keselamatanku di dunia dan di akhirat kelak.
- > Adikku tercinta Rizky Ferdiansah yang selalu menemaniku di rumah.
- > Abyku tersayang Klara Dedi Kurniawan Hartono yang selalu memberiku semangat, motivasi serta doanya untukku selama ini.
- > Ayu MerdekaWati teman seperjuangan ku yang berperan sebagai editing.
- > Putri Mega Ayu, Nurmalitasari, Mad Amin (iin) teman seperjuangan, seangkatan, teman gila-gilaan, PUOKOKNY A BELKO. Com!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!
- > Teman-teman angkatan 2007 dan untuk almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan ridho-Nya, sehingga penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini sebagai persyaratan untuk mengikuti seminar proposal serta untuk menambah wawasan dan keterampilan di bidang keperawatan maternitas.

Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal skripsi secara langsung dan tidak langsung penulis telah mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Laode M. Kamaludin, M. Sc, M. Eng, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ns. Retno Setyawati, M.Kep. Sp.KMB selaku dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Muh. Abdurrouf, S.Kep., Ns, selaku kaprod Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Ibu dr. Erna Mirani, Msi, MEd selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dan meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, dorongan, ilmu dan nasehat yang sangat berharga guna penyusunan proposal skripsi ini
5. Ibu Ns. Halimatul Mufidah, SKep. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan,

dorongan, ilmu dan nasihat yang sangat berharga guna penyusunan proposal skripsi ini

6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi
7. Bapak Ibu dan adikku tercinta dengan kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah memberikan do'a serta dukungan baik moril maupun materil
8. Untuk Aby ku terima kasih buat semangat, doa dan dukungannya
9. Ayu sahabatku terima kasih buat waktu dan supportnya selama ini, dan untuk sahabat-sahabatku yang lain terima kasih untuk semua dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan, sehingga proposal ini bisa disusun mendekati sempurna.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Agustus 2011

Penulis

Titik Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II: Tinjauan Pustaka	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Kontrasepsi hormonal	6
a. Definisi	6
b. Efektifitas	6
c. Mekanisme Kerja	7
d. Keuntungan	7
e. Kerugian	8

f. Yang Boleh Menggunakan	8
g. Yang Tidak Boleh Menggunakan	8
h. Cara Kerja	9
2. Mestruasi	10
a. Definisi Mestruasi	10
b. Siktus Mestruasi	10
c. Fase-Fase Mestruasi	10
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mestruasi	11
e. Macam-Macam Gangguan Mestruasi	12
B. Kerangka Teori	14
C. Kerangka Konsep	15
D. Hipotesis	15
BAB III Metode Penelitian	16
A. Desain Penelitian	16
B. Variabel Penelitian	16
C. Definisi Operasional	17
D. Populasi dan Sampel Penelitian	17
E. Tempat dan Waktu Penelitian	19
F. Instrumen Pengumpulan Data	19
1. Instrumen Penelitian	19
2. Instrumen Pengumpulan Data	19
3. Uji Validitas	19
4. Uji Reliabilitas	20
G. Metode Pengumpulan Data	21

H. Rencana Analisa Data	22
I. Etika Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Umur	25
2. Regularitas Frekuensi	26
3. Lama Menstruasi	27
4. Hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi	28
BAB V PEMBAHASAN	30
A. Pembahasan Hasil Penelitian	30
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	17
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur	25
Tabel 3. Regularitas Menstruasi dan Lama Menstruasi <i>Crosstabulation</i>	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teori	14
Gambar 2. Bagan Kerangka Konsep	15
Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Regularitas Menstruasi	26
Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Lama Menstruasi	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. a. Surat ijin permohonan observasi (Kepala Dinas Kesehatan Kota)

Lampiran 2. b. Surat ijin permohonan observasi (Kepala Puskesmas Genuk)

Lampiran 2.c. Surat ijin permohonan observasi (Kepala Kelurahan Banjardowo)

Lampiran 3. Surat Pengambilan Data

Lampiran 4. Lembar permohonan uji validitas

Lampiran 5. Lembar permohonan untuk menjadi responden

Lampiran 6. Lembar persetujuan menjadi responden

Lampiran 7.a. Kuesioner penelitian (kontrasepsi suntik 3 bulan)

Lampiran 7.b. Kuesioner penelitian (regularitas menstruasi)

Lampiran 8.a. Hasil penelitian (reliabilitas, crosstab)

Lampiran 8.b. Hasil penelitian (uji validitas)

Lampiran 8.c. Hasil penelitian (uji penelitian)



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. (Winkjosastro, 2002). Banyak wanita memilih metode hormonal sebagai kontrasepsi untuk menekan kehamilan metode tersebut dapat diandalkan dengan mudah dan mereka dapat kembali subur (*reversible*) (Everett, S, 2004).

Kontrasepsi Hormonal adalah kontrasepsi yang berisi hormon-hormon progesteron dan estrogen yang bekerja untuk menghambat proses ovulasi dengan cara estrogen dan progesteron bekerja mempengaruhi hipotalamus yang kemudian dapat menghambat FSH dan LH (Winkjosastro, 2002).

Menstruasi adalah proses menurunnya kadar estrogen dan progesteron yang menimbulkan efek pada arteri yang berkeluk-keluk di endometrium sehingga tampak dilatasi dan statis dengan hiperemia yang diikuti oleh spasme dan iskemia yang menyebabkan degenerasi serta perdarahan dan pelepasan endometrium (Winkjosastro, 2002).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 maret 2011 didapatkan data sebagai berikut dari 1069 akseptor KB di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk-Semarang yang memakai IUD sebanyak 15 orang (1,4 %), MOW 20 orang (1,8 %), MOP 3 orang (0,2 %), Kondom 12

orang (1,12 %). Implant 2 orang (0,18 %). Suntik 898 orang (84 %). Pil 119 orang (11,13%).

Hampir 84 % akseptor KB memilih untuk menggunakan metode kontrasepsi hormonal. Dari 84 % akseptor KB yang menggunakan metode hormonal ada sekitar \pm 50% yang memilih untuk menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulan dengan injeksi yang sering digunakan yaitu jenis DMPA (Depo Medroxy Progesteron Asetat) 150 mg.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 responden terdapat 6 orang (60 %) yang memilih kontrasepsi suntik 3 bulan dengan alasan ibu tidak terlalu sering merasakan sakit saat disuntik, ibu dapat menghemat biaya karena hanya dilakukan 3 bulan sekali. Dan 4 orang (40 %) memilih menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan dengan alasan ibu tidak cocok menggunakan metode tersebut karena ibu sering merasakan mual.

Sebagian besar dari mereka (60%) dari responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan mengatakan mereka mengalami menstruasi yang terus menerus selama 2 minggu setelah mendapatkan kontrasepsi suntikan untuk yang pertama kali. Tetapi ada juga yang tidak mengalami menstruasi namun hanya berupa bercak-bercak (*spotting*) yang tidak teratur selama \pm 10 hari yang membuat ibu tidak nyaman dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Lia Ayu Yuliani pada tahun 2004 dengan judul penelitian hubungan antara penggunaan kontrasepsi DMPA dengan siklus menstruasi. Dari hasil analisis statistik didapatkan bahwa

hubungan antara lama penggunaan DMPA dengan menstruasi tidak signifikan ($p < 0,05$) dan kekuatan hubungan rendah ($C = 0,301$). Hubungan antara usia akseptor dengan gangguan menstruai tidak signifikan ($p < 0,05$) dan kekuatan hubungan rendah ($C = 0,367$). Sedangkan jenis kontrasepsi depo provera tidak dapat digunakan analisis statistik dikarenakan tidak adanya variable pembanding karena jenis kontrasepsi yang digunakan hanya suntikan 3 bulan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang mengambil judul tentang hubungan antara penggunaan kontrasepsi DMPA dengan siklus menstruasi, maka peneliti yang sekarang akan mencoba melanjutkan penelitiannya dengan mengambil judul tentang hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik responden di Kelurahan Banjardowo,

- b. Mengetahui lamanya menstruasi yang dialami oleh ibu dengan suntik 3 bulan di Kelurahan Banjardowo.
- c. Mengetahui regularitas menstruasi pada ibu dengan suntik 3 bulan di Kelurahan Banjardowo.
- d. Mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi di Kelurahan Banjardowo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian tentang siklus menstruasi pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian responden dapat mengetahui tentang pentingnya lama masa menstruasi yang di dapat.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat menambah khasanah ilmu dalam keperawatan yang dapat menjadi bahan acuan dalam meneliti penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat mempermudah petugas kesehatan dalam memberi pelayanan kontrasepsi kepada masyarakat.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah khasanah ilmu tentang kontrasepsi 3 bulan dengan lama dan regularitas masa menstruasinya.

6. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memahami tentang kondisi masa menstruasinya sendiri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kontrasepsi Hormonal

a. Definisi

Kontrasepsi Hormonal adalah kontrasepsi yang berisi hormon-hormon progesteron dan estrogen yang bekerja untuk menghambat proses ovulasi dengan cara estrogen dan progesteron bekerja mempengaruhi hipotalamus yang kemudian dapat menghambat FSH dan LH (Winkjosastro, 2002).

Kontrasepsi suntik DMPA (Depo Medroxy Progesteron Asetat) berisi hormon estrogen. Dosis yang diberikan 150 mg/ml DMPA disuntikkan secara IM (*Intra Muscular*) setiap 12 minggu (Varney, 2006).

Suntik 3 bulan adalah suntikkan yang berisi DMPA (Depo Medroxy Progesteron Asetat) yang mengandung 150 mg DMPA diberikan setiap 3 bulan dengan cara IM (*Intra Muscular*) (Saifuddin, 2003).

b. Efektivitas

Kedua kontrasepsi tersebut memiliki efektivitas yang tinggi, dengan 0,3 kehamilan per 100 perempuan per tahun, asal penyuntikannya dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan.

c. Mekanisme Kerja

- 1) Menekan ovulasi.
- 2) Lendir serviks menjadi kental dan sedikit, sehingga merupakan barier terhadap spermatozoa.
- 3) Membuat endometrium menjadi kurang baik/ layak untuk implantasi dari ovum yang sudah dibuahi.

d. Keuntungan

1) Keuntungan Kontraseptif

- a) Sangat efektif (0,3 kehamilan per 100 wanita selama tahun pertama penggunaan).
- b) Cepat efektif (< 24 jam) jika mulai pada hari ke 7 dari siklus haid.
- c) Metode Jangka Waktu Menengah (Intermediate-term).
- d) Tidak mengganggu hubungan seksual.
- e) Tidak mempengaruhi pemberian ASI.
- f) Tidak dibutuhkan pemeriksaan dalam.

2) Keuntungan Non-Kontraseptif

- a) Mengurangi kehamilan ektopik.
- b) Mengurangi nyeri haid.
- c) Mengurangi perdarahan haid.
- d) Memperbaiki anemia.
- e) Mengurangi krisis sickle sel.
- f) Melindungi terhadap kanker endometrium.

e. Kerugian

- 1) Perubahan dalam pola perdarahan haid, perdarahan/bercak tak beraturan awal pada sebagian besar wanita.
- 2) Penambahan berat badan (± 2 kg) merupakan hal biasa.
- 3) Meskipun kehamilan tidak mungkin, namun jika terjadi lebih besar kemungkinannya berupa ektopik dibanding pada wanita bukan pemakai.
- 4) Harus kembali lagi untuk ulangan injeksi setiap 3 bulan (DMPA).
- 5) Pemulihan kesuburan bisa tertunda selama 7–9 bulan (secara rata-rata) setelah penghentian.

f. Yang Boleh Menggunakan

- 1) Usia reproduksi.
- 2) Nulipara dan yang telah memiliki anak.
- 3) Menghendaki kontrasepsi jangka panjang dan yang memiliki efektivitas tinggi.
- 4) Setelah melahirkan dan tidak menyusui.
- 5) Tidak dapat menggunakan kontrasepsi yang mengandung estrogen.
- 6) Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.

g. Yang Tidak Boleh Menggunakan

- 1) Hamil atau dicurigai hamil (resiko cacat pada janin 7 per 100.000 kelahiran).
- 2) Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.

- 3) Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid, terutama amenorea.
- 4) Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara.
- 5) Diabetes mellitus disertai komplikasi.

h. Cara Kerja

1) Injeksi Awal

- a) Hari ke 1 sampai 7 dari siklus haid.
- b) Setiap saat selama siklus haid dimana anda merasa yakin bahwa pasien tersebut tidak hamil.
- c) Pospartum :
 - (1) Segera bila sedang tidak menyusui.
 - (2) Setelah 6 bulan jika menggunakan LAM.
 - (3) Paska aborsi : segera atau dalam waktu 7 hari.

2) Injeksi Ulang

Injeksi ulang DMPA dilakukan hingga 4 minggu lebih awal atau terlambat.

a) Efek Samping

- (1) Amenorrea
- (2) Perdarahan hebat atau tidak teratur
- (3) Pertambahan atau kehilangan berat badan (Saifuddin, 2003).

2. Menstruasi

a. Definisi Menstruasi

Menstruasi adalah proses menurunnya kadar estrogen dan progesteron yang menimbulkan efek pada arteri yang berkeluk-keluk yang diikuti oleh spasme dan iskemia yang menyebabkan degenerasi serta perdarahan dan pelepasan endometrium (Winkjosastro, 2002).

Menstruasi terjadi secara normal 22-35 hari, pada umumnya selama 2-7 hari tetapi pada kenyataannya sering ada gangguan. Ada dua penyebab utama gangguan menstruasi. Pertama kelainan organ seperti mioma, kanker atau polip. Kedua kelainan hormonal yaitu yang disebabkan oleh karena penggunaan kontrasepsi suntik.

b. Siklus Menstruasi

Menurut Linda J. Heffner (2006) siklus menstruasi adalah periode yang dihitung menstruasi berdasarkan jumlah hari tanggal mulainya menstruasi yang lalu sampai mulai menstruasi berikutnya. Siklus menstruasi dibagi menjadi 4 yaitu *polimenorrea* apabila panjang siklus kurang dari 21 hari, normal apabila panjang siklus antara 21-35 hari, *oligomenorrea* apabila panjang siklus antara 36-90 hari, *amenorrea* apabila panjang siklus > 90 hari.

c. Fase-Fase Menstruasi

Menurut Yahya (2010), siklus menstruasi terdiri dari 4 fase yaitu :

- 1) Fase proliferasi yaitu fase dibawah pengaruh estrogen, endometrium mengalami proliferasi, epitelnya mengalami

regenerasi, kelenjar memanjang dan jaringan ikat bertambah. Fase ini biasanya terjadi selama 7-9 hari.

2) Fase sekresi yaitu fase dibawah pengaruh progesteron, kelenjar membesar dan melebar serta berkelok-kelok, juga mengeluarkan banyak getah dan jaringan ikat diantaranya menjadi sembab. Fase ini biasanya terjadi selama 11 hari.

3) Fase iskemia/premenstruasi yaitu fase dimana jika telur tidak dibuahi, korpus luteum akan berdegenerasi dan lapisan endometrium mengalami pengerutan. Saat ini hormon progesteron dan estrogen akan turun, fase ini biasanya terjadi selama 3 hari.

4) Fase menstruasi yaitu fase dimana endometrium dilepaskan dari dinding uterus yang disertai dengan perdarahan. Fase ini terjadi selama 3-6 hari.

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi menstruasi menurut Sumapardja (2010) :

1) Otak

akan mempengaruhi pertumbuhan sel di indung telur, maka kelainan otak dapat berpotensi untuk mengganggu keteraturan (regularitas) siklus haid.

2) Gangguan koordinasi antar otak dan indung telur

Pola pelepasan hormon dari otak juga akan dipengaruhi oleh hormon yang akan dilepaskan oleh indung telur. Sering kali tidak terjadi koordinasi yang baik diantara kedua organ penting ini

sehingga mengakibatkan gangguan keseimbangan hormon dan berakhir dengan pola gangguan siklus haid. Hampir sebagian besar pola pola siklus anovulasi yang terjadi pada seorang wanita diakibatkan oleh karena kelainan ini.

3) Gangguan Indung telur

Hormon yang berfungsi untuk menebalkan lapisan selaput leher rahim berasal dari indung telur. Apabila terjadi suatu kegagalan pada fungsi indung telur maka akan berakibat berhentinya menstruasi yang sering kali dikaitkan dengan menopause dini.

4) Produksi prolaktin berlebih

Hormon prolaktin dikeluarkan secara berlebihan pada saat seorang wanita yang sedang dalam masa menyusui sehingga wanita tersebut tidak mendapatkan haid (menstruasi). Oleh karena itu bila produksi hormon dihasilkan secara berlebihan diluar masa menyusui (hiperprolaktinemia) maka dapat memicu gangguan pola siklus haid.

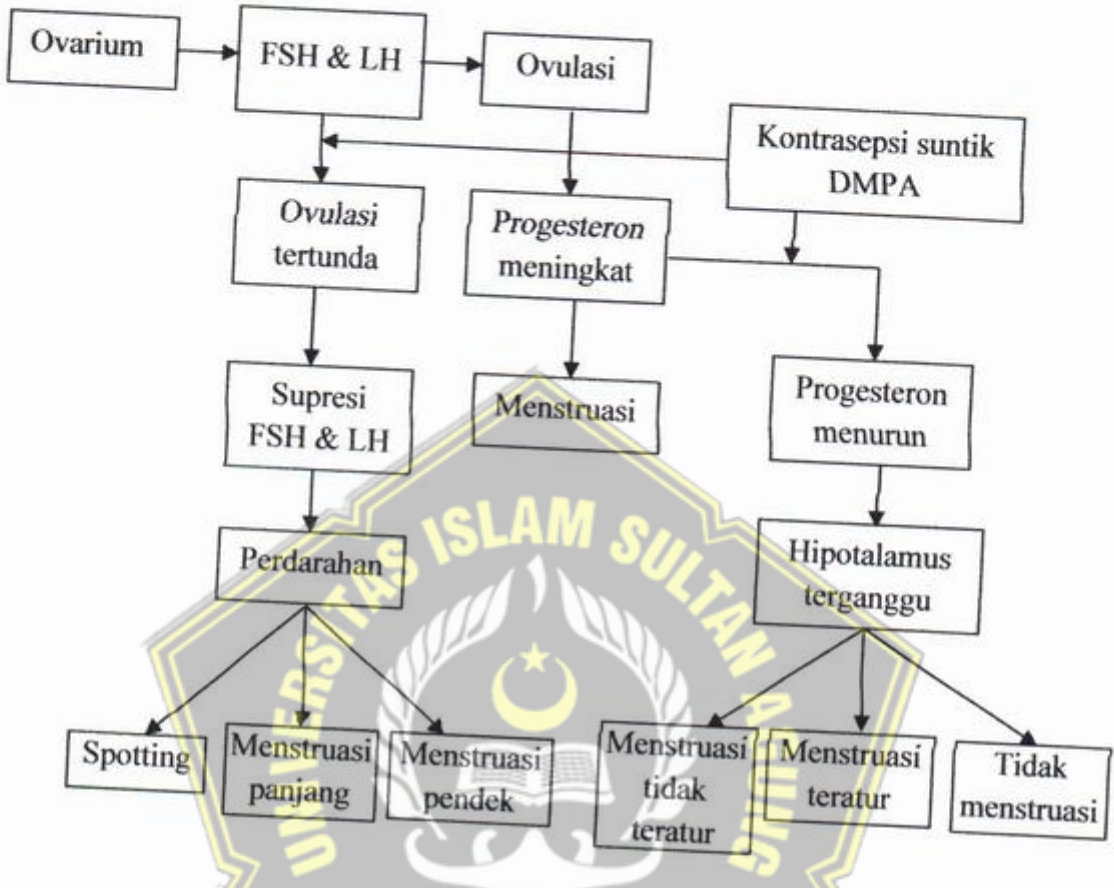
e. Macam-Macam Gangguan Menstruasi

Menurut Proverawati & Misaroh (2009) gangguan menstruasi berdasarkan panjang siklus yaitu :

- a) *Polimenorrhoea* adalah siklus dengan interval 21 hari atau kurang, dapat disebabkan karena gangguan fase luteal.
- b) *Metrorrhagia* adalah menstruasi yang terlalu sering tetapi teratur perdarahan ireguler yang terjadi diantara 2 waktu menstruasi.

- c) *Menometroragia* adalah menstruasi yang banyak dan memanjang pada siklus yang biasa.
- d) *Oligomenorrhea* adalah menstruasi yang jarang, periode menstruasi ini pendek (interval siklus melebihi 35 hari), biasanya disebabkan oleh memanjangnya fase folikular.
- e) *Amenorrhea* adalah hilangnya periode menstruasi pada wanita usia produktif, kondisi lebih dari 6 bulan tanpa menstruasi pada wanita non-menopause.
- f) *Midcycle spotting* (bercak ditengah siklus) adalah bercak yang terjadi sesaat sebelum ovulasi, yang biasanya disebabkan oleh penurunan estrogen.
- Hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi adalah kontrasepsi suntik 3 bulan dapat mempengaruhi siklus menstruasi dengan cara menghambat terjadinya proses pematangan di hipotalamus sehingga akan mengakibatkan terjadinya ketidakteraturan pada siklus menstruasi.

B. Kerangka Teori

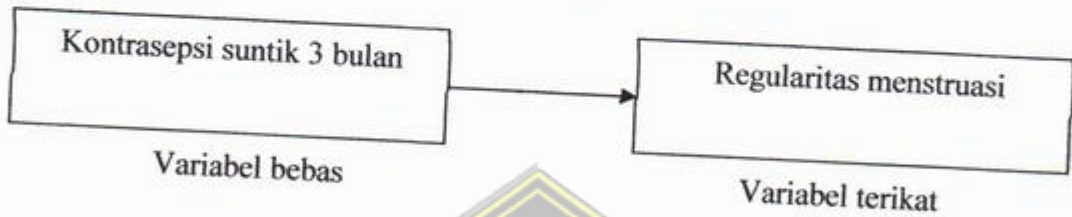


Skema 2.1



C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup dan mengarahkan penelitian, seperti di bawah ini :



Skema 2.2

D. Hipotesis

Hipotesa adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan dari penelitian (Nursalam, 2003). Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Notoatmodjo, 2002).

Rancangan *cross sectional* ini dapat menilai hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan (*variable independent*) terhadap regularitas menstruasi (*variable dependent*).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah regularitas menstruasi.

2. Variabel Bebas

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kontrasepsi suntik 3 bulan,

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
1.	Variabel bebas: Kontrasepsi suntik 3 bulan.	Responden pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan.	Angket pertanyaan terbuka.	Suntik 3 bulan.	Nominal
2.	Variabel terikat: Regularitas menstruasi.	Lama menstruasi yang dihitung sejak hari pertama menstruasi sampai dengan menstruasi terakhir dan keteraturan siklus menstruasi dalam tiap bulannya.	Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 13 item pertanyaan. Untuk pertanyaan favourable: 8 (1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 12) Ya : 2 Tidak : 1 Unfavourable: 5 (3, 6, 9, 11, 13) Ya : 1 Tidak : 2	Dari total 13 pertanyaan nilai tertinggi adalah : Teratur : Skor 13 - 26 Tidak teratur : Skor \leq 13	Nominal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang tinggal di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang. Jumlah wanita usia subur di Kelurahan Banjardowo adalah 1.069 orang dengan jumlah wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi suntik sebesar 821 orang dan yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan 248 orang.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua peserta pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan yang berdomisili di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang. Dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus penghitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{248}{1 + 248(0,05^2)}$$

$$n = 153$$

Jadi, besar sampel yang akurat adalah kurang lebih 153 responden. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

- (1) Wanita usia subur yang berdomisili di kelurahan Banjardowo.
- (2) Wanita usia subur yang sudah menikah.
- (3) Wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan > 1 tahun.
- (4) Wanita usia subur yang bersedia untuk menjadi responden.

b) Kriteria Eksklusi

- (1) Wanita usia subur > 35 tahun.
- (2) Wanita usia subur yang sedang dalam keadaan sakit (kista, tumor kandungan, mioma uteri).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang mulai dari bulan maret sampai dengan mei 2011.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri atas 2 kuesioner. Sebelum disusun untuk penelitian akan dilakukan uji validitas dan reabilitas di Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Semarang dilaksanakan pada bulan April 2011.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner dan angket sebagai instrumen pengumpulan data, pertanyaan yang diajukan terdiri dari beberapa hal yang menyangkut tentang menstruasi yang dialami responden selama menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang dikehendaki dan dengan mengisi jawaban pada lembar jawab yang sudah disediakan.

3. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik komputerisasi menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.00. Rumus yang akan digunakan adalah *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2007).

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total (item)
 n = jumlah responden

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas, nilai r hitung untuk seluruh pertanyaan dibandingkan dengan r tabel ada taraf yang signifikan 0,05. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel artinya valid, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel artinya tidak valid.

4. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner akan diuji dengan rumus *Alpha Cronbach* (Notoatmodjo, 2002; Hidayat, 2007).

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 δb^2 = Jumlah varian butir
 δt^2 = Varian total

Uji validitas dan reliabilitas pada peneitian ini dilakukan di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang. Uji ini dilakukan pada 153 responden. Uji ini menggunakan kuesioner penelitian yang sama dan dilaksanakan sebelum penelitian di lapangan.

G. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang diambil dari responden langsung yaitu dengan menggunakan angket dan kuesioner.

2. Data Sekunder

1) Data mengenai lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat Data sekunder. Data yang didapatkan melalui studi dokumentasi yaitu rekapitulasi atau laporan bulanan dan tahunan tentang jumlah peserta pengguna KB di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang yang diperoleh dari Kelurahan Banjardowo.

2) Prosedur Pengumpulan Data

a. Peneliti meminta persetujuan dari kepala Kesbangpolinmas untuk melakukan penelitian di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang yaitu dengan memberikan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian.

b. Peneliti meminta persetujuan dari kepala Puskesmas Genuk dan kepala Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang untuk melakukan penelitian.

c. Peneliti meminta data ibu pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang.

- d. Peneliti meminta ibu pengguna suntik 3 bulan agar bersedia menjadi responden penelitian, bila ibu bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*.
- e. Responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan diminta untuk mengisi kuesioner.
- f. Setelah diisi, responden diminta untuk segera mengembalikan kuesioner penelitian tersebut pada peneliti untuk menilai penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi.

H. Rencana Analisa Data

Adapun analisis data menurut Hidayat (2007) dilakukan berdasarkan jenis data sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Menganalisa variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian.

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel, peneliti menggunakan uji *statistic chi square* atau *chi kuadrat*

$$X^2 = \frac{\sum(f_o f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi
 f_h : Frekuensi yang diharapkan

Hasil Uji :

- a. $p \text{ value} \geq$ nilai $\alpha = 5\%$, maka h_0 diterima.
- b. $p \text{ value} \leq$ nilai $\alpha = 5\%$, maka h_0 ditolak.

Menurut Notoatmodjo (2007), langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban, kelengkapan pengisian serta konsistensi jawaban.

b. *Coding*

Memberi kode pada lembar pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam analisa data.

c. *Tabulating*

Peneliti memasukkan data ke dalam master tabel dengan tujuan untuk memudahkan dalam analisa data.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, sebelumnya peneliti menentukan etika penelitian terhadap calon responden anantara lain sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti mohon kesediaan untuk mentandatangani lembar

persetujuan. Bila calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksakan dan harus menghormati hak calon responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjawab identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberika oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian didapatkan beberapa karakteristik responden dengan berbagai kategori sebagai berikut:

a. Umur

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Kelurahan
Banjardowo Pada Bulan Mei 2011 (n=102)

No	Umur	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	20-25	36	35,3
2	26-30	41	40,2
3	31-35	25	24,5
	Total	102	100,0

Berdasarkan pada tabel 4.1 tentang kategori umur diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berumur 26-30 yaitu sebanyak 41 responden (40,2%), dilanjutkan dengan responden yang berumur 20-25 yaitu sebanyak 36 responden (35,3%) dan yang paling sedikit yaitu responden yang berumur antara 31-35 tahun sebanyak 25 responden (24,5%).

b. Regularitas Menstruasi

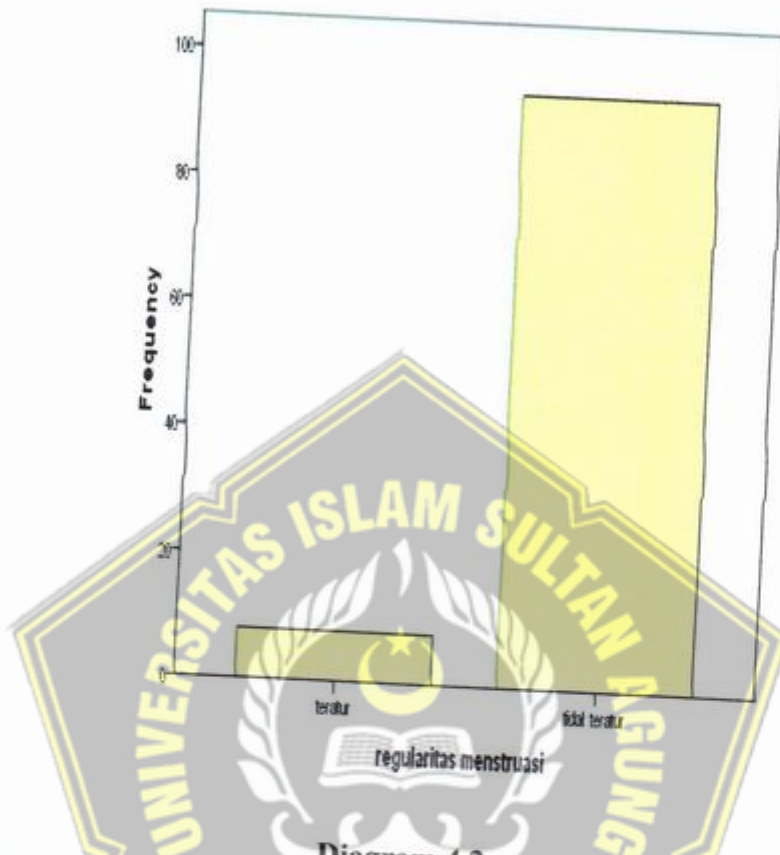


Diagram 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Regularitas Menstruasi
Di Kelurahan Banjardowo Pada Bulan Mei 2011 (n=102)

Berdasarkan pada diagram 4.2 diatas menunjukkan hasil bahwa dari 102 responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagian besar dari responden mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur yaitu sebanyak 94 responden (92,2%) dan responden yang mengalami keteraturan siklus menstruasi sebanyak 8 responden (7,8%).

c. Lama Menstruasi

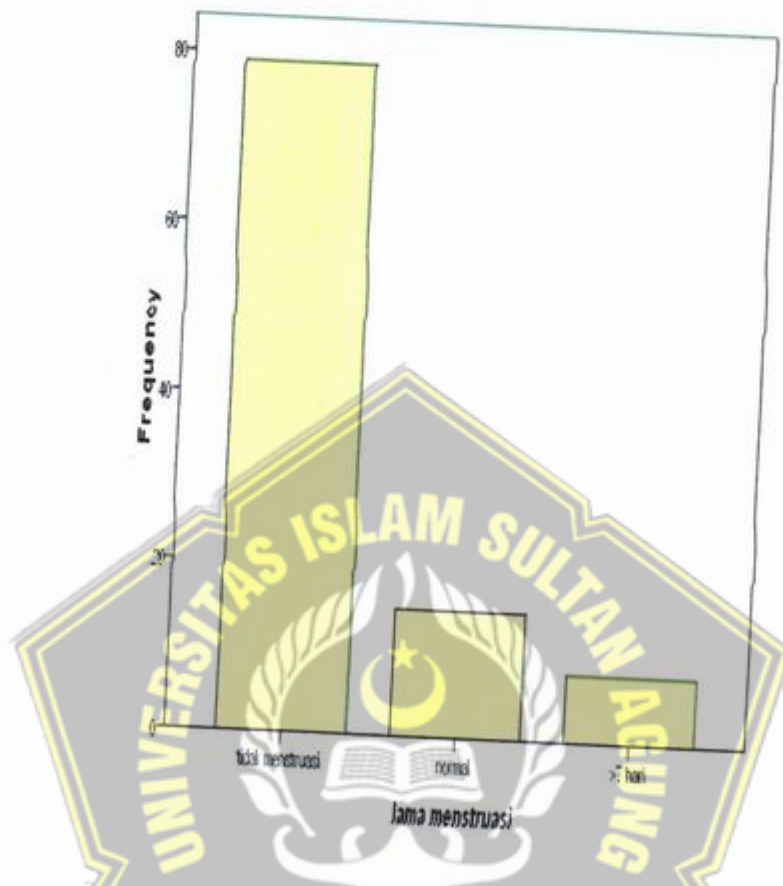


Diagram 4.3

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menstruasi
Di Kelurahan Banjardowo Pada Bulan Mei 2011 (n=102)**

Berdasarkan pada diagram 4.3 diatas menunjukkan hasil bahwa sebagian besar reponden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dan tidak mengalami menstruasi yaitu sebanyak 79 responden (77,5%), yang masih mengalami menstruasi secara normal yaitu sebanyak 15 responden (14,7%) dan yang mengalami menstruasi >7 hari sebanyak 8 responden (7,8%).

- d. Hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi

Tabel 4.4
Regularitas Menstruasi * Lama Menstruasi crosstabulation

			lama menstruasi		Total
			normal	>7 hari	
regularitas menstruasi	teratur	Count	6	2	8
		% of Total	5.9%	2.0%	7.8%
tidak teratur	teratur	Count	9	6	15
		% of Total	8.8%	5.9%	14.7%
Total		Count	15	8	23
		% of Total	14.7%	7.8%	100.0%

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan serta masih mengalami keteraturan menstruasi secara normal yaitu sebanyak 6 responden (75,0%) lama menstruasi normal dan responden yang mengalami lama menstruasi >7 hari sebanyak 2 responden (25,0%), sedangkan regularitas menstruasi tidak teratur 9 responden (9,6%) lama menstruasi normal dan regularitas menstruasi tidak teratur 6 responden (6,4%) lama menstruasi > 7 hari.

Berdasarkan uji *chi-Square* diperoleh adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi di kelurahan Banjardowo kecamatan Genuk Semarang dengan taraf signifikan p-value sebesar 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas

menstruasi. Uji koefisien kontingensi dengan nilai signifikan 0,485 maka uji koefisien kontingensi dapat dikatakan bahwa keeratan hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi adalah sedang.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 102 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berumur 26-30 tahun yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu sebanyak 41 responden (40,2%), responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 36 responden (35,3%) sedangkan responden yang berumur 31-35 tahun sebanyak 25 responden (24,5%).

Berdasarkan umur yang didapat dari hasil penelitian akseptor pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan sebagian besar rata-rata berumur 26-30 tahun dan lebih banyak mengalami ketidakteraturan menstruasi.

Jadi berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan mengalami perubahan pada siklus menstruasinya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Saifuddin (2003) yang tertulis bahwa kerugian dari kontrasepsi suntik 3 bulan adalah adanya perubahan pada siklus menstruasi yang akan dialami oleh akseptor.

Lamanya waktu yang didapatkan dari hasil penelitian terhadap 102 responden yang sebagian besar memiliki lamanya waktu menstruasi normal sebanyak 15 responden (14,7%), sedangkan responden yang memiliki lama menstruasi >7 hari sebanyak 8 rseponden (7,8%).

Data yang didapat pada penelitian menunjukkan bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan mengalami perubahan pada siklus menstruasinya dengan kategori responden yang mengalami ketidakteraturan dalam menstruasi sebanyak 94 responden (92,2%) dan yang masih mengalami menstruasi teratur sebanyak 8 responden (7,8%). Responden yang menunjukkan lamanya waktu menstruasi dengan kategori akseptor yang mengalami menstruasi normal sebanyak 15 responden (14,7%) dan responden yang mengalami menstruasi >7 hari yaitu sebanyak 8 responden (7,8%).

Berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi di kelurahan Banjardowo kecamatan Genuk Semarang dengan taraf signifikan *p-value* sebesar 0.000 ($<0,05$). Uji koefisien kontingensi dengan nilai signifikan 0,485 dan dapat dikatakan bahwa keeratn hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi adalah sedang.

Uji koefisien kontingensi dikatakan sedang apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rutusnya ke puskesmas atau bidan untuk melakukan suntik 3 bulan sesuai jadwal kembali dan lamanya siklus menstruasi yang didapat.

Hal yang mempengaruhi akseptor dalam memilih metode kontrasepsi suntik 3 bulan adalah dikarenakan akseptor ingin mendapatkan kontrasepsi dengan daya kerja yang panjang (lama) dan tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau setiap akan bersenggama, tetapi kontrasepsi tersebut tetap *reversible*, serta metode ini dapat digunakan oleh ibu setelah melahirkan dan sedang dalam kondisi menyusui. Hal ini sama seperti teori yang dikemukakan

oleh Saifuddin (2003), dalam teorinya yang dikatakan tentang yang boleh menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulan.

Pada saat akseptor KB memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan, *akseptor sudah siap* dengan semua kerugian yang akan dialami termasuk kerugian perubahan pada siklus menstruasi. Kenyamanan yang dirasakan oleh akseptor KB suntik 3 bulan pada penyuntikan pertama didapatkan reaksi yang beebeda-beda pada tiap akseptor, ada yang mendapatkan menstruasi selama 2 minggu berturut-turut, ada akseptor yang masih mengalami menstruasi secara normal bahkan tidak mendapatkan menstruasi sama sekali.

Hal ini sesuai dengan Winkjosastro (2002), karena hormon yang terkandung dalam kontrasespi *suntik 3 bulan* bekerja untuk menghambat proses ovulasi dengan cara mempengaruhi hipotalamus yang kemudian menghambat laju FSH dan LH.

Jika dikaitkan dengan teori diatas, hasil pada penelitian ini sesuai dengan teori diatas dimana kontresepsi suntik 3 bulan cenderung menimbulkan perubahan pada siklus menstruasi.

Berdasarkan penelitian wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, didapatkan hasil bahwa *metode* kontrasepsi suntik 3 bulan menyebabkan perubahan pada regularitas menstruasi. Hal ini diperkuat oleh Hartanto (2004) dalam bukunya yang berisi tentang mekanisme kerja dari kontrasepsi suntik 3 bulan yang bekerja mencegah ovulasi dengan menurunkan kadar FSH dan LH yang berujung pada terhambatnya ovulasi melalui efek langsung pada kelenjang hipofise.

Selama dalam penelitian peneliti mengalami keterbatasan dalam menyebarkan kuesioner, karena tidak semua responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta tidak semua responden mau untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan antara kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi di kelurahan Banjardowo kecamatan Genuk Semarang, secara umum adalah ada hubungan yang signifikan antara kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi. Sedangkan secara khusus dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Peserta kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami regularitas dengan kategori tidak teratur sebanyak 94 responden (92,2%) dan yang teratur sebanyak 8 responden (7,8%). Hal tersebut terbukti dari banyaknya pengguna kontrasepsi suntik yang mengalami ketidakteraturan dalam siklus menstruasinya.
2. Peserta KB suntik 3 bulan yang mengalami keteraturan menstruasi dengan lama menstruasi normal sebanyak 6 responden (75,0%) dan responden yang mengalami menstruasi >7 hari sebanyak 2 responden (25,0%), sedangkan responden yang mengalami ketidakteraturan menstruasi dengan lama menstruasi normal 9 responden (9,6%) dan responden dengan lama menstruasi >7 hari sebanyak 6 responden (6,4%).
3. Hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi didapatkan hasil berdasarkan uji *chi-square* yang signifikan yaitu p-value sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai uji koefisien

kontingensi adalah 0,485 yang dapat dikatakan bahwa keeratan hubungan antara kontrasepsi suntik 3 bulan dengan regularitas menstruasi adalah sedang.

B. Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang efektifitas dari kerja kontrasepsi suntik 3 bulan dan lebih banyak menggunakan responden yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi.



DAFTAR PUSTAKA

- Everett, S. (2007). *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Edisi dua. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Edisi pertama. Jakarta : Salemba Medika.
- Linda, J & Danny, I. (2006). *At a Glance Sistem Reproduksi*. Edisi kedua. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Manuaba, I. dkk. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Proverawati, A & Misaroh, S. (2009). *Menarche menstruasi pertama yang penuh makna*. Yogyakarta : Maha Medika.
- Riwidikdo, Handoko. (2009). *Statik Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : pustaka Rihama.
- Saifuddin, A. (2003). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sumapradja, K. (2007).
- Värney, H (et. All). (2006). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4 völämë 1. Jakarta : EGC.
- Winkjosastro, H. (2002). *Ilmu Kebidanan*. Cetakan 6. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka FKUI.
- Yahya, N. (2010). *Kesehatan Reproduksi Pranikah: Panduan Hidup Sehat*. Jakarta : Tiga Kelana.

LAMPIRAN





**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. (024) 6583584 psw 266, 6581278 Semarang 50112

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 110/MH/FIK-SA/IV/2011
Lamp : - Lembar
Perihal : Permohonan Observasi

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota
Semarang
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian ataupun pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

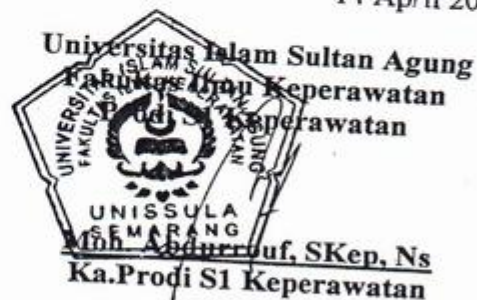
Nama : Titik Rahayu
Nim : 092070109
Tujuan : Study Pendahuluan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Lama Dan Regularitas Menstruasi Di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang.

Untuk itu kami mohon pihak terkait memberikan ijin melakukan observasi kepada mahasiswa tersebut.

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufig Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr Wb.

10 Jumadil Awal 1432 H
Semarang, -----
14 April 2011 M





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. (024) 6583584 psw 266, 6581278 Semarang 50112

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 039/MH/FIK-SA/ II/2011
Lamp : - Lembar
Perihal : Permohonan Observasi

Kepada Yth.
Kepala **Puskesmas Genuk**
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berkean dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi. S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Titik Rahayu
Nim : 092070109
Tujuan : meminta data tentang Keluarga Berencana (KB)

Untuk itu kami mohon pihak Dinkes memberikan ijin melakukan observasi kepada mahasiswa tersebut.

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr Wb.

9 Rabiul Awal 1432 H
Semarang, -----
14 Februari 2011 M



Moh. Abdurrouf, SKep, Ns
Ka.Prodi



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. (024) 6583584 psw 266, 6581278 Semarang 50112

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 110/MH/FIK-SA/ IV/2011
Lamp : - Lembar
Perihal : Permohonan Observasi

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Banjardowo
Semarang
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian ataupun pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Titik Rahayu
Nim : 092070109
Tujuan : Study Pendahuluan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Lama Dan Regularitas Menstruasi Di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang.

Untuk itu kami mohon pihak terkait memberikan ijin melakukan observasi kepada mahasiswa tersebut.

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufig Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr Wb. جامعته سلطان أجونج

10 Jumadil Awal 1432 H

Semarang, -----
14 April 2011 M

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Ilmu Keperawatan
Keperawatan
UNISSULA
Mohr Abdurrobbil, SKep. Ns
Ka.Prodi S1 Keperawatan



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

Jl. Pandanaran 79 Telp. (024) 8415269 - 8318070 Fax (024) 8318771 Kode Pos : 50241 SEMARANG

Nomor : 072 / 151A
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Ijin Pengambilan Data

Semarang, 28 FEB 2011

Kepada;

Yth. Ka.Puskesmas Genuk
di -

SEMARANG

Dasar surat dari Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang tanggal 21 Februari 2011.Nomor; 046/MH/FIK-SA/II/2011. Perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan hal tersebut diatas, bersama ini kami beritahukan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa dimaksud, atas :

Nama : TITIK RAHAYU
NIM : 092070109

yang akan melaksanakan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Saudara, mulai bulan Februari s/d Maret 2011. Dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

A.n.KEPALA DINAS KESEHATAN
Sekretraris
U.b
Ka.Sub.Bag. Hum dan Kepegawaian



Drs.BUDI MULYONO, M.Kes
NIP. 19620930 198703 1 012

TEMBUSAN, Kepada Yth. :
Ka.Prodi S1 Kep.FIK Unissula Semarang;
Yang bersangkutan;
A r s i p.



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. (024) 6583584 psw 266, 6581278 Semarang 50112

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor
Lamp
Perihal

: 105/MH/FIK-SA/ IV/2011
: - Lembar
: Permohonan Uji Validitas & Reliabilitas

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan
Banjardowo Semarang
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan validitas dalam Penelitian. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Titik Rahayu
Nim : 092070109
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Lama & Regularitas Menstruasi Di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang.

Untuk itu kami mohon pihak terkait untuk memberikan ijin Validitas kepada mahasiswa tersebut.

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

**Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr Wb.**

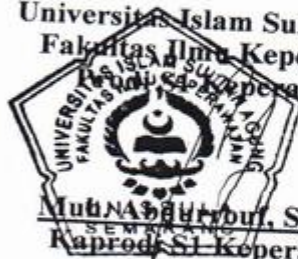
جامعة سلطان أبوبوع الإسلاميه

2 Jumadil Awal 1432 H

Semarang, -----

6 April 2011 M

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Ilmu Keperawatan



Tubana Nurul, SKep, Ns
Kaprodi S1 Keperawatan

TA SELA
KEPALA KELURAHAN BANJARDOWU
KELURAHAN
BANJARDOWO
WIBOWO, BSc
NIP. 19571114 198203 1 007

LEMBAR PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titik Rahayu

NIM : 092070109

Alamat : Banjardowo Rt 04/Rw 01 kec. Genuk-Semarang

Saya mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang bermaksud mengadakan penelitian untuk memperoleh data tentang "Hubungan Antara Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Regularitas Menstruasi Di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang".

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon kesediaan Ibu untuk memberikan jawaban pada lembar kuesioner.

Keikutsertaan Ibu dalam mengisi kuesioner bersifat sukarela dan tidak berpengaruh pada nilai apapun. Jawaban yang telah Ibu berikan akan dijamin kerahasiaanya Berta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian Baja.

Atas kesediaan dan partisipasi Ibu dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 2011

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia, menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, Program Studi S Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang bernama "TITIK RAHAYU" dengan judul "Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Regularitas Menstruasi Di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang".

Saya memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam serta menggali gagasan/ide atas permasalahan yang diteliti dan tidak akan berakibat negative terhadap diri saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan Surat pernyataan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya.

Responder

.....

Semarang, 2011

Peneliti

(Titik Rahayu)

Lembar Kuesioner A
"Hubungan antara Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan
dengan Regularitas Menstruasi
Di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang"

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.

1. Jenis metode kontrasepsi apakah yang ibu pakai saat ini?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Apakah ibu mengetahui tentang manfaat dan kerugian dari metode kontrasepsi tersebut?

Jawab:

.....
.....
.....

3. Apakah ibu pernah terlambat untuk memeriksakan diri Anda ke puskesmas bila sudah tiba saatnya jadwal Anda untuk ber-KB?

Jawab:

.....
.....
.....

4. Apabila ibu terlambat untuk ber-KB apakah ibu mengalami perubahan pada siklus menstruasi?

Jawab:

.....
.....

.....
.....
5. Bagaimana perubahan siklus menstruasi ibu bila mengalami keterlambatan dalam ber-KB?

Jawab:

.....
.....
6. Apakah sampai sekarang ibu nyaman menggunakan kontrasepsi tersebut?

Jawab:

.....
.....
7. Apakah ibu ingin untuk mengganti dengan kontrasepsi yang lain?

Jawab:



Lembar Kuesioner B

**“Hubungan antara Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan
dengan Regularitas Menstruasi
Di Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang”**

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu mengalami perdarahan di luar menstruasi?		
2.	Apakah ibu selama menggunakan KB suntik 3 bulan masih tetap mengalami menstruasi setiap bulan secara teratur?		
3.	Apakah selama menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan ibu mengalami perubahan pada siklus menstruasinya?		
4.	Selama menggunakan KB suntik 3 bulan, apakah ibu mengalami pola menstruasi yang teratur?		
5.	Selama menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan, apakah masa mestruasi ibu tetap 3 – 7 hari?		
6.	Apakah ibu mengalami amenorrhea (tidak mengalami menstruasi selama 6 bulan) setelah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan?		
7.	Setelah suntik 3 bulan apakah ibu tidak mengalami perdarahan di luar waktu menstruasi?		
8.	Selama menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan, apakah ibu mengalami mestruasi > 7 hari?		
9.	Apakah ibu mengalami spotting/bercak-bercak darah selama menggunakan KB suntik 3 bulan?		

10.	Apakah selama menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan masih mengalami menstruasi?		
11.	Apabila ibu terlambat untuk ber-KB, apakah ibu mengalami menstruasi?		
12.	Setelah mendapatkan KB suntik 3 bulan, apakah ibu tidak mengalami perdarahan lagi?		
13.	Setelah mendapatkan KB suntik 3 bulan, apakah ibu mengalami perdarahan selama 2 minggu berturut-turut?		

